

EVALUASI PROGRAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA BABULU DARAT KECAMATAN BABULU KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA

Koirilana Listiana¹

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program pembangunan infrastruktur di Desa Babulu Darat dan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam program pembangunan infrastruktur di Desa Babulu Darat Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Fokus penelitian dalam evaluasi program pembangunan infrastruktur di Desa Babulu Darat Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara adalah evaluasi proses, evaluasi manfaat, dan evaluasi akibat. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan (Library Research) dan penelitian lapangan (Field Work Research) dengan teknik: observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu alat analisis data model interaktif. Hasil penelitian dilapangan bahwa layanan program pembangunan peningkatan jalan dan pembangunan lapangan voli hasil aspirasi yang disampaikan masyarakat, target populasi pembangunan jalan sepanjang satu kilometer dan pembangunan dua unit lapangan voli, strategi yang digunakan skala prioritas dan sistem swakelola. Manfaat program memperlancar akses jalan masyarakat dan masyarakat aktif dalam kegiatan olahraga, serta akibat baik dari program meningkatkan nilai jual tanah dan kemajuan desa babulu darat. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program adalah pencairan ADD (Anggaran Dana Desa) yang terlambat dan kondisi cuaca yang tidak menentu.

Kata Kunci : *Evaluasi, program, pembangunan, infrastruktur.*

Pendahuluan

Otonomi daerah memberikan kewenangan yang besar kepada pemerintah daerah untuk mengelola urusan pemerintahannya sendiri. Hal ini menandai bahwa terjadi transisi atau perpindahan kewenangan dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Adanya pelimpahan wewenang tersebut tertuang dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Terkait pembangunan infrastruktur, pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara merujuk pada Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, mengakui adanya otonomi yang dimiliki desa untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Penajam Paser

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: koirilanalisis1997@gmail.com

Utara berhak membuat kebijakan untuk membangun daerahnya sendiri, pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara membuat kebijakan tentang Perencanaan yaitu Perda Nomor 29 Tahun 2009 tentang Perencanaan Pembangunan Desa, bahwa pemerintah desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintah oleh pemerintah desa dan badan permusyawaratan desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu pengeluaran pembangunan terbesar bagi pemerintah desa dan pemerintah lainnya.

Infrastruktur jalan di Penajam banyak yang rusak. Infrastruktur jalan kabupaten, jalan usaha tani serta jalan lingkungan kelurahan dan desa maupun trans Kalimantan di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, hingga kini masih banyak yang rusak. Pemerintah Kabupaten sudah sempat memperbaiki infrastruktur jalan tersebut, kendati saat ini jalan-jalan itu kembali berlubang. Upaya perbaikan infrastruktur jalan perlu tahapan dan bergiliran, karena anggaran daerah selama beberapa tahun terakhir terus menurun (<http://helloborneo.com>). Selanjutnya masalah pengawasan dan peran pemerintah dalam melakukan pembangunan infrastruktur juga dinilai kurang serius. Masyarakat Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, menilai infrastruktur jalan di daerah ini tidak layak karena banyak yang rusak parah sehingga sering mengancam keselamatan para pengguna jalan. Sejumlah masyarakat menilai pengawasan pengerjaan proyek jalan di Wilayah Penajam Paser Utara tidak dilakukan maksimal sehingga menyebabkan rendahnya kualitas proyek jalan dan cepat mengalami kerusakan.

Pembangunan infrastruktur Desa Babulu Darat Kecamatan Babulu ini sudah menjadi agenda pembangunan pemerintah Desa yang tertuang dalam RPJM tahun 2016-2021. Pemerintah Desa dalam pelaksanaan pembangunan merujuk pada RPJMDes, hal ini dapat dilihat dari program pembangunan infrastruktur yang ada di Desa Babulu Darat seperti:

1. Peningkatan jalan lingkungan sepanjang 1 kilometer dengan dilakukan semenisasi. Jalan ini awalnya berupa bebatuan yang licin ketika hujan sehingga menyulitkan masyarakat, dengan dilakukan semenisasi diharapkan dapat membantu mobilitas masyarakat. Jalan ini dikerjakan dengan anggaran Rp.161.929.619 seharusnya jalan ini sesuai dengan target yang direncanakan dan dapat membawa manfaat serta akibat baik bagi masyarakat.
2. Pembangunan sarana dan prasarana olahraga berupa pembangunan lapangan volly sebanyak dua unit pada tahun 2018. Pembangunan lapangan volly ini dilaksanakan dengan Anggaran Dana Desa dan menghabiskan dana sebanyak Rp. 105.188.500 dengan adanya lapangan ini pemerintah berharap dapat digunakan secara maksimal oleh masyarakat.

Kendala dana dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur merupakan faktor yang membuat pemerintah desa belum bisa melakukan program pembangunan infrastruktur secara optimal. Kondisi cuaca yang tidak menentu juga

memberi hambatan dalam pengerjaan program pembangunan infrastruktur dan berpengaruh pada hasil pembangunan yang kurang layak serta memakan waktu pengerjaan lebih lama jika terjadi hujan secara terus menerus. Hal ini membuat program pembangunan belum dapat dirasakan dan menghasilkan perubahan yang diharapkan oleh masyarakat. Peningkatan pembangunan infrastruktur di Desa Babulu Darat Kecamatan Babulu ini sudah menjadi agenda pembangunan pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara, yang tertuang dalam RPJM Kabupaten Penajam Paser Utara dan RPJM Desa Babulu Darat.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, peneliti ingin mengkaji tentang evaluasi program dari program pembangunan infrastruktur di Desa Babulu Darat karena untuk melihat sejauhmana tingkat keberhasilan program atau dengan kata lain untuk melihat pencapaian target program pembangunan infrastruktur yang telah dilaksanakan sesuai RPJM Desa telah membawa perubahan seperti yang direncanakan sesuai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang inilah, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur di Desa Babulu Darat Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara”**.

Kerangka Dasar Teori

Evaluasi

Menurut pendapat Arikunto (2009:2) evaluasi adalah kegiatan untuk megumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan. Fungsi utama evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi yang berguna bagi pihak tertentu untuk menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan.

Daryanto (2007:6) evaluasi merupakan dua langkah yang kita lakukan sebelum melakukan kegiatan yakni mengukur dan menilai. Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Sedangkan menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Dua langkah ini yang disebut dengan evaluasi.

Kebijakan Publik

Menurut Wahab (dalam Widodo, 2007:14) kebijakan publik dibuat dalam kerangka “untuk memecahkan masalah dan untuk mencapai tujuan dan sasaran tertentu yang diinginkan. “Kebijakan publik ini berkaitan dengan apa yang senyatanya dilakukan oleh pemerintah dan bukan sekedar apa yang diinginkan.

Menurut Indiahono (2009:18) kebijakan publik dalam rangka subtantif adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah untuk memecahkan masalah publik yang dihadapi. Dengan membawa kebijakan publik dalam ranah upaya memecahkan masalah publik maka warna administrasi publik untuk memenuhi kepentingan dan penyelenggaraan urusan-urusan publik.

Evaluasi Kebijakan Publik

Menurut Anderson (dalam Soenarko, 2005:212) evaluasi kebijaksanaan sebagai suatu kegiatan fungsional adalah suatu kebijaksanaan itu sendiri. Pengambilan-pengambilan kebijaksanaan dan administrator-administrator senantiasa membuat penilaian terhadap keberhasilan atau terhadap dampak dari kebijaksanaan-kebijaksanaan khusus, program-program dan proyek-proyek yang dilaksanakan itu.

Menurut Winarno (2012:229) secara umum evaluasi kebijakan publik dapat dikatakan sebagai kegiatan yang menyangkut estimasi atau penilaian kebijakan mencakup substansi, implementasi dan dampak. Dalam hal ini, evaluasi kebijakan dipandang sebagai suatu kegiatan fungsional. Dengan demikian, evaluasi kebijakan bisa meliputi tahap perumusan masalah-masalah kebijakan, program-program yang diusulkan untuk menyelesaikan masalah kebijakan, implementasi, maupun tahap dampak kebijakan.

Evaluasi Program

Menurut Yusuf (2000:9) evaluasi program merupakan suatu kegiatan mengumpulkan informasi yang valid, informasi yang dapat dipercaya, informasi yang berguna untuk program yang dievaluasi.

Menurut Arikunto (2009:325) evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program. Dengan kata lain, Evaluasi program dimaksudkan untuk melihat pencapaian target program. Untuk menenukan seberapa jauh target program sudah tercapai, yang dilakukan tolak ukur adalah tujuan yang sudah dirumuskan dalam tahap perencanaan kegiatan.

Pembangunan

Menurut Haryono (2002:17) pembangunan merupakan suatu proses konsep perubahan sosial yang berlangsung terus-menerus menuju kearah perkembangan dan kemajuan serta memerlukan masukan-masukan yang menyeluruh dan berkesinambungan dan merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mencapai tujuan negara.

Menurut Katz (dalam Adam dan Juni, 2011:34) mendefinisikan pembangunan sebagai perubahan yang berlangsung secara luas dalam masyarakat dan bukan sekedar pada sektor ekonomi saja melainkan sektor lainnya seperti perubahan pendapatan perkapita atau perubahan pada grafik tenaga kerja dan lainnya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sesuai dengan jenis judul dari penelitian ini jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berusaha memaparkan objek atau subjek yang diteliti sesuai

dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan serta menjelaskan tentang variabel yang diteliti.

Fokus penelitian diharapkan dapat mempermudah penelitian dalam pengambilan dan pengolahan data yang kemudian menjadi sebuah kesimpulan. Berdasarkan masalah yang diteliti serta tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka yang menjadi fokus penelitian “**Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur di desa Babulu Darat Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara**” adalah:

1. Evaluasi program pembangunan infrastruktur:
 - a. Evaluasi Proses
 - b. Evaluasi Manfaat
 - c. Evaluasi Akibat
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam Program Pembangunan Infrastruktur di Desa Babulu Darat Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara.

Hasil Penelitian

Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur di Desa Babulu Darat

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti bahwa pembangunan infrastruktur desa menjadi salah satu pertimbangan atau tolak ukur yang akan dilakukan oleh individu atau pemerintah desa setempat sesuai dengan visi pemerintah Desa Babulu Darat yaitu “terbentuknya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih guna mewujudkan kehidupan masyarakat Desa Babulu Darat yang adil, makmur, dan sejahtera”. Pembangunan infrastruktur disini bertujuan untuk mewujudkan percepatan pembangunan dalam rangka mensejahterakan masyarakat Desa Babulu Darat, untuk itu diperlukan evaluasi program guna untuk mengetahui seberapa jauh tingkat yang ditetapkan. Adapun fokus dari evaluasi program pembangunan infrastruktur Desa Babulu Darat yaitu evaluasi proses, evaluasi manfaat dan evaluasi dampak lebih lanjutnya berikut penjelasannya:

Evaluasi Proses

Evaluasi proses adalah salah satu dari tiga jenis evaluasi program, yang bertujuan untuk melihat dan menilai secara sistematis dari layanan program, target populasi serta strategi yang digunakan pemerintah desa dalam melaksanakan program pembangunan infrastruktur. Hasil dari evaluasi proses akan digunakan sebagai pertimbangan langkah kebijakan yang akan diambil kedepannya oleh pemerintah desa, evaluasi proses melihat dan menilai dari tiga aspek yaitu: layanan program, target populasi dan strategi yang digunakan pemerintah desa.

Program pembangunan infarastruktur yang telah dilaksanakan Desa Babulu Darat pada Tahun 2018 dan menjadi subjek penelitian ini, pembangunan peningkatan jalan sepanjang 1 kilometer di RT 025 dan pembangunan lapangan voly di RT 009. Terlaksananya program pembangunan jalan dan pembangunan lapangan voly hasil usulan masyarakat yang kemudian dilaksanakan menggunakan

anggaran dana desa. Anggaran untuk pembangunan jalan sepanjang 1 kilometer Rp. 161.929.619 dan pembangunan lapangan voli anggaran sebesar Rp.105.188.500 di anggarkan pada tahun 2018 dan terlaksana pada tahun 2018. Target populasi program pembangunan tercapainya program pembangunan peningkatan jalan sepanjang 1 kilometer untuk mempermudah dan memperlancar akses masyarakat setempat, sementara itu program pembangunan lapangan voli untuk menunjang aktifitas masyarakat dibidang olahraga terutama voli sebab belum tersedianya lapangan voli yang layak. Strategi yang digunakan pemerintah desa untuk program pembangunan dengan menentukan skala prioritas pembangunan yang dilaksanakan dengan sistem swakelola.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai evaluasi proses di Desa Babulu Darat dalam Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur sudah berjalan dengan baik dan sesuai mulai dari layanan program, target populasi, dan strategi yang digunakan pemerintah dalam menjalankan program pembangunan infrastruktur. Untuk lebih jelasnya penulis akan menjelaskan lebih lanjut mengenai layanan program, target populasi, dan strategi pelaksanaan program.

Layanan Program

Layanan program pembangunan infrastruktur jalan sepanjang 1 kilometer dan pembangunan lapangan voli di Desa Babulu Darat dalam Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur bahwa layanan program telah secara keseluruhan telah berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Program pembangunan peningkatan jalan sepanjang 1 kilometer di Rt. 025 dengan dilakukan semenisasi dan pembangunan lapangan voli di Rt.009 masuk dalam perencanaan anggaran tahun 2018 dan dapat terlaksana pada tahun 2018. Realisasi dana program pembangunan sesuai dengan yang di anggarkan masing-masing program untuk pembangunan peningkatan jalan sebesar Rp. 161.929.619 dan pembangunan lapangan voli sebesar Rp 105.188.500.

Pelaksanaan program pembangunan desa merupakan hasil aspirasi yang disampaikan masyarakat melalui BPD dan hasil Musyawarah Dusun (MusDus) yang kemudian dibahas dalam Musrembang bersama aparat pemerintah desa, BPD, Ormas, LPM, serta masyarakat untuk dimasukkan dalam skala prioritas pembangunan.

Kegiatan pelaksanaan program pembangunan telah mengacu pada prosedur waktu yang telah ditentukan dalam waktu paling cepat 30 hari dan paling lama 45 hari lamanya, meskipun terdapat halangan kondisi cuaca hujan yang membuat terlambatnya atau penundaan pembangunan tetapi pembangunan infrastruktur tetap dapat dilaksanakan sesuai perencanaan.

Hasil evaluasi layanan program pembangunan infrastruktur telah dilaksanakan seperti yang direncanakan dengan terlaksanannya program pembangunan peningkatan jalan pemukiman sepanjang di RT.025 dan

pembangunan lapangan voly di RT.009 pada tahun 2018 sesuai perencanaan yang telah ditetapkan.

Target Populasi

Program Pembangunan Infrastruktur peningkatan jalan pemukiman dan pembangunan lapangan voly Desa Babulu Darat bahwa target populasi pencapaian program pembangunan infrastruktur di Desa Babulu Darat sesuai perencanaan yang telah ditetapkan sebelum pelaksanaan pembangunan bahwa program pembangunan jalan pemukiman volume output yang direncanakan sepanjang 1 kilometer terletak di RT.025 dengan lama pengerjaan 30 hari dan pembangunan lapangan voly sebanyak 2 unit di RT.009 pengerjaan selama 30 hari. Pelaksanaan program pembangunan dengan sistem swakelola dengan mempekerjakan masyarakat sekitar tempat pelaksanaan program pembangunan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai target populasi evaluasi proses terhadap program pembangunan peningkatan jalan pemukiman RT.025 dan pembangunan lapangan voly RT.009 di Desa Babulu Darat pada umumnya telah mencapai target yang direncanakan karena program pembangunan yang dilaksanakan jumlah dan volumenya sesuai dengan aturan dan rencana yang telah ditetapkan di dalam RAB (rancangan anggaran biaya). Dimana program pembangunan peningkatan jalan pemukiman telah dilaksanakan dengan capaian volume output sepanjang 1 kilometer dikerjakan selama 35 hari, akibat kondisi cuaca yang tidak menentu membuat pengerjaan pembangunan lebih lama dari waktu yang ditentukan dengan jumlah tenaga kerja 14 orang dibantu tenaga gotong royong masyarakat sekitar. Sementara, program pembangunan lapangan voly sebanyak 2 unit dilaksanakan selama 30 hari sesuai waktu yang ditentukan dengan jumlah tenaga kerja 12 orang

Kini secara perlahan Desa Babulu Darat mengalami kemajuan terutama akses peningkatan jalan lingkungan yang dulunya susah untuk dilewati karena becek dan berlubang kini masyarakat dapat melintasinya dengan mudah, serta pembangunan lapangan voly atau sarana olahraga yang sebelumnya tidak tersedia kini masyarakat dapat melakukan kegiatan berolahraga dengan nyaman, meskipun belum semua masyarakat dapat merasakan dan menikmati hasil pembangunan tersebut hanya sebagian masyarakat yang merasa kebutuhannya terpenuhi.

Sebagai langkah untuk terus meningkatkan pembangunan infrastruktur di Desa Babulu Darat maka semua elemen masyarakat harus terus bekerjasama untuk lebih meningkatkan lagi pelaksanaan pembangunan infrastruktur di Desa Babulu Darat agar dalam mencapai targetnya lebih optimal dan merta serta dapat memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat.

Strategi Pelaksanaan Program

Strategi pelaksanaan program merupakan rangkaian dari evaluasi proses yang terdapat di dalam evaluasi program yang bertujuan untuk menilai dan melihat secara sistematis pencapaian target program yang sudah dilaksanakan dan sesuai dengan standar yang ditentukan agar dapat digunakan untuk mengambil keputusan selanjutnya mengenai program. Strategi pelaksanaan program digunakan di dalam evaluasi proses untuk meneliti dan melihat apakah strategi pelaksanaan program yang digunakan mencapai hasil yang ditentukan. Dalam suatu program pembangunan penting adanya strategi pelaksanaan program karena strategi adalah faktor penentu target dapat tercapai dan pelaksanaan pembangunan dapat berjalan efektif dan efisien.

Strategi yang digunakan pemerintah Desa Babulu Darat untuk program pembangunan peningkatan jalan pemukiman dan pembangunan lapangan voli dimulai dari usulan masyarakat tentang program pembangunan, yang kemudian dibahas dalam MusrembangDes yang kemudian pembangunan tersebut program tersebut dirasa penting untuk dilaksanakan dan dijadikan skala prioritas pembangunan, pelaksanaan program pembangunannya pemerintah menggunakan sistem swakelola. Dengan sistem yang digunakan pemerintah berkaitan dengan program pembangunan peningkatan jalan pemukiman sepanjang 1 kilometer RT.025 dan pembangunan lapangan voli sebanyak 2 unit di RT.009 kini masyarakat dapat merasakan hasil program pembangunan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai strategi pelaksanaan program dalam Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur di Desa Babulu Darat bahwa strategi pelaksanaan program pembangunan infrastruktur di Desa Babulu Darat dapat telah berjalan efektif dan efisien. Strategi yang digunakan adalah dengan menentukan skala prioritas pembangunan hasil dari musyawarah dalam Musrembang sehingga pelaksanaan pembangunan lebih dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dalam strategi pelaksanaan pembangunan pemerintah desa menggunakan sistem swakelola desa yaitu pemerintah desa mengatur sendiri anggaran dana desa dengan mempunyai tim pembangunan yang melibatkan LSM bekerja secara mandiri tanpa campur tangan pihak ketiga untuk menghindari program pembangunan tidak berjalan dengan baik sesuai perencanaan.

Setiap pelaksanaan program pembangunan infrastruktur selalu mengacu pada RAB (rancangan anggaran biaya) dengan sketsa gambar yang telah dirancang sehingga pelaksanaan program pembangunan berjalan sesuai tahapan dan tidak menyalahi prosedur yang telah ditentukan. Pemerintah desa juga selalu berkordinasi dengan BPD (badan permusyawaratan desa) dalam pelaksanaan pembangunan hingga diakhiri dengan evaluasi program pembangunan yang telah dilaksanakan.

Tidak hanya itu, pemerintah desa juga ikut mengawasi langsung jalannya pelaksanaan program pembangunan infrastruktur yang berasal dari dana ADD. Partisipasi masyarakat desa dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur sudah dapat dikatakan cukup baik walaupun belum semua masyarakat ikut berpartisipasi. Masyarakat menilai dengan adanya peningkatan pembangunan infrastruktur di Desa Babulu Darat banyak kemajuan pembangunan yang dirasakan.

Evaluasi Manfaat

Evaluasi manfaat bertujuan untuk meneliti, menilai dan menentukan apakah program telah menghasilkan perubahan yang diharapkan. Evaluasi manfaat adalah jenis dari evaluasi program yang memiliki tujuan untuk menilai dan melihat secara sistematis pencapaian target program yang sudah dilaksanakan dan sesuai dengan standar yang ditentukan agar dapat digunakan untuk mengambil keputusan selanjutnya mengenai program.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi manfaat program pembangunan infrastruktur di Desa Babulu Darat dalam Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur bahwa evaluasi manfaat terhadap program pembangunan infrastruktur di Desa Babulu Darat yang telah dilaksanakan yaitu pembangunan peningkatan jalan pemukiman budi RT. 025 dan pembangunan lapangan voly di RT.009 dapat dikatakan pembangunan infrastruktur tersebut telah mengasilkkan perubahan yang diharapkan dan dapat dirasakan sendiri manfaatnya oleh masyarakat.

Pembangunan peningkatan jalan pemukiman budi yang terletak di RT.025 yang dulunya jalan ini sangat sulit untuk dilalui dan menghambat aktifitas masyarakat, kini telah terjadi perubahan seperti yang diharapkan. Jalan pemukiman tersebut kini kondisinya sudah sangat berbeda dari sebelumnya, jalan tersebut telah mudah untuk dilalui dan memperlancar akses masyarakat yang menggunakan jalan tersebut, serta pemukiman tersebut kini juga menjadi ramai oleh penduduk baru yang tinggal disana.

Kemudian pembangunan lapangan voly yang terletak di RT.009 telah menghasilkan perubahan yang dulunya Desa Babulu Darat tidak memiliki lapangan voly yang layak untuk digunakan masyarakat, kini telah tersedia lapangan voly yang layak untuk digunakan. Masyarakat menjadi lebih aktif melakukan kegiatan olahraga terutama olahraga voly, dengan tersedianya lapangan voly yang layak membuat masyarakat menjadi lebih aktif dalam melakukan kegiatan turnamen voly dan membuat Desa Babulu Darat menjadi ramai.

Walaupun tidak semua masyarakat sudah merasakan manfaat atau perubahan dari program pembangunan infrastruktur yang telah dilaksanakan sehingga kedepannya harus terus meningkatkan program pembangunan

infrastruktur agar semua masyarakat merasakan perubahan seperti yang diharapkan.

Evaluasi Akibat

Evaluasi akibat merupakan evaluasi yang terdapat di dalam evaluasi program yang bertujuan untuk menilai dan melihat secara sistematis pencapaian target program yang sudah dilaksanakan dan sesuai dengan standar yang ditentukan agar dapat digunakan mengambil keputusan selanjutnya mengenai program. Sementara evaluasi akibat sendiri digunakan untuk meneliti dan menilai apakah program telah menghasilkan akibat atau dampak yang membawa perubahan baik atau buruk dari suatu program.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi akibat program pembangunan infrastruktur di Desa Babulu Darat dalam Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur bahwa evaluasi akibat dari pelaksanaan program pembangunan infrastruktur di Desa Babulu Darat dapat dikatakan telah menghasilkan dampak yang baik, meskipun ada sedikit dampak buruk yang juga ditimbulkan. Program pembangunan infrastruktur yang telah dilaksanakan dan menjadi objek dari penelitian ini yaitu pembangunan peningkatan jalan pemukiman budi di RT.025 dan pembangunan lapangan voly di RT.009 kedua pembangunan ini banyak menghasilkan dampak baik yang ditimbulkan.

Pembangunan jalan pemukiman budi yang terletak di RT.025 banyak membawa perubahan baik yang ditimbulkan. Hal ini bisa dilihat dari menjadi ramainya pemukiman tersebut oleh penduduk baru yang tinggal disana, memperlancar akses perjalanan masyarakat yang membantu aktifitas masyarakat menjadi lancar, serta meningkatkan daya jual tanah masyarakat yang ada dipemukiman tersebut. Semua itu membuat meningkatnya ekonomi masyarakat menjadi lebih sejahtera, dari semua hal perubahan baik yang ditimbulkan ada juga perubahan buruk yang ditimbulkan yaitu awalnya jalan pemukiman tersebut menjadi tempat balapan bagi sebagian anak-anak muda. Sehingga kini jalan pemukiman tersebut banyak dipasang polisi tidur agar anak-anak tidak bisa menggunakan jalan tersebut untuk balapan.

Kemudian pembangunan lapangan voly yang terletak di RT.009 Desa Babulu Darat juga membawa perubahan yang baik bagi masyarakat serta kemajuan Desa Babulu Darat diantaranya, diantaranya telah membawa perubahan bagi masyarakat menjadi lebih aktif berkegiatan terutama mengadakan turnamen voly karena telah memiliki lapangan voly yang layak dan memenuhi standar. Hal tersebut membuat kemajuan bagi Desa Babulu Darat dibidang infrastruktur dan membuat Desa Babulu Darat menjadi ramai serta secara tidak langsung sedikit meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Babulu Darat. Diatara dampak baik yang ditimbulkan ada juga dampak kurang baik yang ditimbulkan seperti dijadikan lahan parkir atau tempat beristirahat bagi kendaraan yang melintas karena belum terdapat pagar penutup lapangan.

Diantara perubahan baik maupun buruk yang ditimbulkan dari program pembangunan infrastruktur di Desa Babulu Darat Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara pada umumnya program pembangunan infrastruktur telah membawa perubahan atau kemajuan yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat Desa Babulu Darat. Namun kedepannya pemerintah desa tetap harus meningkatkan pembangunan yang lebih baik lagi dan mencegah akibat yang kurang baik dari suatu program pembangunan untuk meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan Desa Babulu Darat.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam Evaluasi Program Pembangunan Infrastruktur Desa Babulu Darat

Berdasarkan data yang diterima peneliti, kendala-kendala yang menghambat pembangunan infrastruktur tersebut dari pemerintah desa baik dari prosedur perencanaan pembangunan desa maupun pelaksanaan program pembangunan tersebut. Pembangunan desa adalah pembangunan yang bertujuan mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan kehidupan atau penghidupan masyarakat tersebut, akan tetapi dalam proses pembangunan desa khususnya dibidang infastruktur selalu terkendala berbagai permasalahan.

Dalam pembangunan desa bahwa tiap masing-masing desa berhak dan berkewajiban untuk memangunan desanya sendiri dan diwajibkan memenuhi persyaratan, diantaranya Musrebang Desa, Proposal atau Naskah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RMJMDes) serta surat pertanggungjawaban (SPJ).

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kendala-kendala dalam program pembangunan infastruktur di Desa Babulu Darat dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pencairan dana ADD yang kadang terlambat
Ketidak sesuaian pencairan alokasi dana desa dengan waktu yang telah ditentukan menjadi salah satu faktor yang menjadi kendala proses pelaksanaan pembangunan infrastruktur hal bisa terjadi disebabkan berbagai macam hal seperti surat pertanggungjawaban (SPJ) tahun sebelumnya belum selesai atau masih terdapat kendala, penyusunan APBDes belum selesai atau belum disahkan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) karena anggaran yang menjadi kebutuhan atau prioritas belum jelas sehingga dianggap Badan Permusyaratan Desa belum maksimal dan Rancangan Anggaran Biaya untuk melaksanakan pembangunan belum terselesaikan.
2. Pelaksana kegiatan yang kurang memahami RAB (rancangan anggaran biaya) dan sketsa gambar
Kurangnya memahami RAB dan sketsa gambar merupakan kendala yang terjadi karena kurangnya sumberdaya manusia dan memiliki kemampuan pada bidang yang dibutuhkan disebabkan tingkat pendidikan yang masih rendah sehingga pelaksana kegiatan tidak memahami perencanaan maupun

pelaksanaan pembangunan sehingga membuat pembangunan yang telah direncanakan mengalami kendala.

3. Harga bahan material yang tidak menentu
Naiknya harga bahan material menjadi kendala tersendiri dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur sebab membuat pengeluaran pembangunan tidak sesuai dengan RAB (rancangan anggaran biaya) yang telah ditentukan atau disetujui dan disahkan sehingga membuat pelaksanaan program pembangunan infrastruktur menjadi terhambat.
4. Keadaan cuaca yang tidak menentu
Cuaca merupakan kendala yang tidak dapat ditebak karena setiap saat dapat berubah membuat pelaksanaan program pembangunan infrastruktur dapat mundur dari jadwal yang ditentukan sebelumnya. Terutama ketika musim hujan membuat bahan material yang telah ada mejadi rusak sehingga membuat kerugian.
5. Kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat
Sulitnya mengajak dan mengumpulkan masyarakat desa untuk bermusyawarah dan bekerja sama dalam proses pembangunan desa dalam rangka membangun desanya sendiri. keikutsertaan masyarakat dalam sangat penting dalam pembangunan karena dengan memperdayakan mayarakat maka skala prioritas yang menjadi kebutuhan dan harapan masyarakat dapat tercapai secara maksimal.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Evaluasi proses program pembanguna peningkatan jalan pemukiman di RT.025 dan pembangunan lapangan voly di RT.009 di Desa Babulu Darat telah berjalan dengan sesuai dilihat dari:
 - a. layanan program pembangunan infrastruktur yang direncanakan menggunakan anggaran dana desa hasil aspirasi yang disampaikan masyarakat melalui BPD (Badan Permusyawaratan Desa) maupun rapat yang dilaksanakan setiap dusun, lalu dilaksanakan musyawarah besar yang melibatkan masyarakat, aparat pemerintah, badan permusyawaratan desa, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), serta semua pihak untuk menentukan program pembangunan infrastruktur yang akan dilaksanakan. Salah satu program yang dilaksanakan pembangunan peningkatan jalan dan pembangunan lapangan voly.
 - b. Pencapaian target populasi dalam pembangunan infrastruktur di Desa Babulu Darat telah mencapai target yang telah direncanakan dan ditentukan, terbukti dari keberhasilan pembangunan peningkatan jalan pemukiman sepanjang satu kilometer dan pembangunan sarana olahraga berupa dua unit lapangan voly. Prosedur pelaksanaan pembangunan infrastruktur paling cepat dalam 30 hari dan paling lambat 45 hari.

- c. Strategi yang digunakan untuk keberhasilan pelaksanaan program pembangunan infrastruktur dengan menentukan skala prioritas pembangunan hasil dari MusrebangDes kemudian pemerinrah desa menggunakan sistem swakelola desa yang berarti pemerintah desa mengatur sendiri anggran dana desa dengan mempunyai tim pembangunan yang melibatkan LSM yang bekerja secara mandiri tanpa adanya ikut campur pihak luar.
2. Evaluasi manfaat program pembangunan infrastruktur di Desa Babulu Darat dari program pembangunan peningkatan jalan pemukiman di RT.025 kini telah menjadi jauh lebih baik, sehingga memperlancar akses masyarakat dan membuat pemukiman tersebut menjadi ramai penduduk baru yang ditinggal disana. Kemudian program pembangunan lapangan voly yang terletak di RT.009 membuat masyarakat menjadi aktif melakukan kegiatan olahraga terutama voly, dulu Desa Babulu Darat tidak memiliki lapangan voly yang layak untuk digunakan. Walaupun belum semua masyarakat merasakan manfaat dari program pembangunan tersebut, sehingga kedepannya harus terus meningkatkan program pembangunan infrastruktur agar semua masyarakat merasakan perubahan seperti yang diharapkan.
3. Evaluasi akibat dari pelaksanaan program pembangunan infrastruktur di Desa Babulu Darat telah banyak menghasilkan perubahan kearah yang lebih baik. Dari pelaksanaan program pembangunan peningkatan jalan lingkungan di RT.025 dan pembangunan lapangan voly di RT.009 membawa perubahan yang direncanakan serta diharapkan dari mulai memperlancar aktifitas masyarakat, meningktakan ekonomi, meningkatkan daya jual tanah, membuat masyarakat menjadi lebih aktif melakukan kegiatan turnamen olahraga dan sudah pasti kemajuan Desa Babulu Darat. Meskipun ada juga akbiat kurang baik yang ditimbulkan dari pelaksanaan program pembangunan tetapi pembangunan tersebut telah membawa kemajuan untuk Desa Babulu Darat Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara.
4. Kendala-kendala dalam program pembangunan pembangunan infrastruktur Desa Babulu Darat adalah pencairan dana ADD yang terkadang terlambat, pelaksana yang kurang memahami RAB dan sketsa gambar, harga material dan keadaan cuaca yang tidak menentu serta kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam bermusyawarah dan bekerjasama membangun desa sendiri.

Saran

1. Pemerintah Desa Babulu Darat diharapkan lebih meningkatkan kinerjanya seperti dalam menyelesaikan Surat PertanggungJawaban (SPJ) tahun sebelumnya tepat waktu. Pemerintah desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) desa Babulu Darat juga sebaiknya menjalin komunikasi lebih baik

- dengan pemerintah daerah serta pemerintah pusat tentang Anggaran Dana Desa (ADD) agar pelaksanaan pembangunan dapat berjalan sesuai perencanaan.
2. Pemerintah Desa Babulu Darat diharapkan memberikan pelatihan kepada tim pelaksanaan pembangunan tentang rancangan pembangunan agar memahami rancangan pembangunan infrastruktur dan tidak ada kesalahan dalam pembangunan serta program pembangunan infrastruktur dapat berjalan lancar, efektif dan efisien
 3. Pemerintah Desa Babulu Darat seharusnya lebih rinci lagi melakukan pembahasan RAB dan dapat memperkirakan kenaikan harga material pembangunan agar terjadi kesesuaian RAB (Rancangan Anggaran Biaya) dengan pengeluaran pembangunan.
 4. Pemerintah Desa Babulu Darat diharapkan mempertimbangkan faktor kondisi cuaca yang tidak menentu ketika pelaksanaan program pembangunan agar tidak menghambat pelaksanaan program pembangunan infrastruktur.
 5. Pemerintah Desa Babulu Darat diharapkan dapat lebih meningkatkan pemberdayaan masyarakat seperti sering mengundang masyarakat untuk bermusyawarah dan mengajak masyarakat bergotong royong agar partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan infrastruktur dapat lebih optimal.

Demikian saran-saran yang dapat penulis berikan pada penulisan skripsi sebagai tugas akhir ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi dan umumnya bagi para pembaca.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indrawijaya, Adam Ibrahim dan Juni Pranoto. 2011. *Revitalisasi Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Indiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Soenarko. 2005. *Public Policy Pengertian Pokok untuk Memahami dan Analisis Kebijakan Pemerintah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sudriamunawar, Haryono. 2002. *Pengantar Study Administrasi Pembangunan*. Bandung: Mandar Maju.
- Tayibnapis, Farida Yusuf. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Winarno, Budi. 2012. *Kebijakan Publik Teori, Proses dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS.
- Widodo, Joko. 2007. *Analisis Kebijakan publik Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Malang: Bayumedia.